

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Prodi kebidanan hendaknya menciptakan seorang lulusan yang profesional dalam bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan perempuan serta dapat menguasai setiap materi yang diajarkan sebelumnya pada perguruan tinggi sehingga nantinya siap menjadi ahli bidan yang handal. Bidang kesehatan yang ada di Universitas Pendidikan Ganesha yaitu ProdiDiploma III Kebidanan yang merupakan bagian dari Fakultas Kedokteran (FK). Salah satu mata kuliah wajib yang diajarkan yaitu tentang Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga. Dalam mata kuliah ini terdapat beberapa materi diantaranya konsep kesehatan reproduksi, deteksi dini kesehatan reproduksi dan lain sebagainya. Dalam mempersiapkan lulusan yang baik dalam bidang kesehatan yaitu bidan yang mempunyai potensi untuk mengabdikan kepada masyarakat sehingga kebidanan undiksha ingin mengajak mahasiswa untuk aktif dan mengimplementasikan dengan baik ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan sebagian mata kuliah yang telah dipelajari.

Berkaitan dengan proses pembelajaran salah satu mata kuliah yang harus dipelajari ialah mata kuliah kesehatan perempuan dan keluarga berencana dengan materi siklus menstruasi dan hormon yang berpengaruh,

dimana materi ini berisikan fase-fase menstruasi serta hormon yang mempengaruhi siklus menstruasi, dalam materi siklus menstruasi mahasiswa memberikan praktek kepada masyarakat khususnya ibu dan remaja wanita dengan memberikan konseling terkait daur siklus menstruasi (menopause) serta terkait kesuburan wanita sehingga mahasiswa harus paham dan tahu bagaimana siklus menstruasi itu terjadi seperti fase perubahan penggumpalan darah dalam siklus menstruasi. Materi ini diberikan bagi mahasiswa semester 2 (dua) yang memfokuskan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan bagaimana siklus-siklus yang terjadi pada menstruasi serta hormon apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya proses menstruasi.

Materi ini sulit bagi mahasiswa karena didalamnya berisikan gambar-gambar, cakupan materi yang cukup luas dan berkelanjutan serta perbedaan di setiap penjelasan materinya sehingga bagi mahasiswa materi ini lumayan sulit selain pada materi ini ketersediaan alat peraga belum memadai yang dapat menjelaskan materi siklus menstruasi ini dalam laboratorium yang dimiliki, sehingga mahasiswa kebingungan dalam memahami materi. Alat bantu media pembelajaran dibuat serta dapat digunakan sesuai dengan subjek dan urgensi dari mata kuliah. Materi yang cenderung ke arah praktek dalam memberikan konseling kepada masyarakat dan praktek untuk mengetahui proses terjadinya menstruasi di dalam tubuh wanita, lebih sulit karena perlu penguasaan serta pedoman yang cukup nyata yang bisa diamati, berkaitan dengan pembelajaran yang diberikan oleh dosen terkadang proses pembelajaran kurang kondusif dan menarik. Kendala dan hambatan itu

diketahui dari bagaimana pemahaman mahasiswi terhadap materi yang diberikan oleh dosen. Pada proses perkuliahan interaksi antara respon mahasiswi terhadap apayang telah dipelajari sangat diperlukan agar dosen mengetahui pemahaman mahasiswinya.

Materi siklus menstruasi dan hormon yang berpengaruh masih terlalu abstrak. Keabstrakan materi bisa dilihat dari banyaknya bahan ajar yang digunakan dosen sehingga dosen kesulitan dalam membagi cangkupan materi, tingkat kesukaran dalam pemahaman materi dimana materi ini memiliki beberapa pembahasan yang membawa pemikiran mahasiswi ke bahasa ilmiah yang sulit dimengerti dalam penjelasan buku yang diberikan ke mahasiswi tidak begitu banyak yang mencangkup materi siklus menstruasi dan hormon ini sehingga sebuah gambaran yang bisa divisualisasikan perlu agar mahasiswi bisa melihat apa saja yang perlu dipelajari untuk meningkatkan konsep pemahaman materinya. Proses belajar mahasiswi dalam perkuliahan menjadi kurang seperti wawancara yang telah dicoba dengan dosen yang mengajar mata kuliah ini yaitu ibu luh mertasari, dapat dilihat pada (*lampiran 3*), diperoleh hasil bahwa banyaknya bahan ajar yang dimiliki dosen membuat dosen menjadi kesusahan dalam membagi serta mengelompokkan materi, kurangnya inovasi dalam pembelajaran, penggunaan media seperti alat peraga dalam praktek yang tidak tersedia pada materi siklus menstruasi dan hormon yang berpengaruh, pada materi tersebut masih sangat kurang maksimal dengan penggunaan sumber belajar seperti buku pegangan mahasiswi serta bisa meminjambuku yang tersedia di perpustakaan, dalam pemberian materi masih menggunakan

bacaan berupa teks dan gambar melalui youtube, serta buku pedoman yang diberikan kurang cukup untuk membuat mahasiswi bisa memahami materi tersebut sehingga mahasiswi cenderung bosan dengan sebagian modul yang diserahkan oleh dosen, mahasiswi cenderung kebingungan dalam menguasai materi atau modul yang berupa bacaan dan gambar. Tidak hanya itu ilmu dari materi ini sangat berarti ketika akan dibawa ketempat praktek. Mahasiswi, merasa kesusahan dalam menguasai bagaimana proses perubahan/pergantian yang terjadi pada siklus menstruasi, permasalahan dimana menghubungkan serta keterkaitan antara siklus menstruasi dan hormon apa saja yang mempengaruhi proses menstruasi tersebut sehingga diharapkan dengan adanya konten bisa meningkatkan prestasi belajar mahasiswi.

Wawancara dengan mahasiswi juga dilakukan melalui kuesioner (*lampiran 10*) mereka mengungkapkan beberapa kendala saat perkuliahan yaitu kurangnya inovasi serta penggunaan media dalam pembelajaran, sumber belajar kurang seperti halnya tersedia buku-buku yang sudah lama di perpustakaan, pada materi siklus menstruasi mahasiswi sulit membedakan yang mana fase dan gambar perbedaan perubahan dari fase-fase menstruasi tersebut, di dalam kuesioner yang diberikan mahasiswa menyatakan dengan adanya konten akan membuat mahasiswi termotivasi untuk belajar dengan presentase 80%, disamping karena materi ini akan digunakan pada praktek yang nantinya akan diimplementasikan ke masyarakat dalam sosialisasi dan pemberian konseling tentang kesehatan perempuan dalam masa remaja hingga menopause, jika materi tersebut hanya berupa teks dan gambar

mahasiswi masih kesulitan untuk menerima materi tersebut dan kurang tertarik sehingga menjadi malas untuk mempelajarinya. Pada dasarnya mahasiswi diharuskan untuk mengerti setiap isi materi agar bisa diimplementasikan nantinya saat sudah menjadi lulusan bidan atau dalam dunia kerja sehingga proses pembelajaran ini sangatlah penting untuk dilakukan, dimana mahasiswi bisa diajarkan berpikir untuk mencerna materi dengan baik, harapannya nilai yang diperolehkan oleh siswa bisa lebih maksimal dan proses pembelajaran terlihat aktif dimana mahasiswi bisa menggunakan media serta melakukan penjelajahan tentang apa saja yang ada dalam materi tersebut dengan tidak hanya mengandalkan bacaan tapi juga mengerti apa saja bagian yang perlu dipahami oleh mahasiswi .

Dengan adanya permasalahan tersebut harapannya dapat diatasi dengan dibuatkannya konten pembelajaran interaktif sebagai perantara untuk menyampaikan sebuah materi sehingga membantu dosen dalam menyampaikan materi ke mahasiswi, materi yang disampaikan bisa dimengerti oleh mahasiswi. Dalam pendidikan, konten interaktif umumnya berisikan materi, animasi, quiz dan evaluasi. Pada quiz atau evaluasi biasanya berisikan soal-soal untuk mengecek seberapa peningkatan cara berpikir, prestasi belajar serta partisipasi peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari dari konten tersebut. Seperti dalam riset yang dicoba oleh (Wati et al., 2019), terkait Pelatihan Pembuatan Media Interaktif untuk membekali guru agar termotivasi dalam memberikan pelajaran yang lebih menarik dan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Maka penulis melakukan penelitian di bidang pendidikan berupa konten

Pembelajaran Interaktif untuk mata kuliah Kesehatan perempuan dan keluarga berencana dikarenakan kebidanan sangat penting dalam mewujudkan kompetensi bidan sebagai pelayanan dalam bidan kesehatan untuk masyarakat.

Dengan perkuliahan yang masih dilakukan secara daring akibat adanya covid-19 diharapkan dosen mampu membuat media belajar yang lebih kreatif sehingga dibutuhkan sebuah konten pembelajaran interaktif yang sangat disarankan untuk menginovasi dan memperbaiki cara belajar mahasiswa kebidanan seperti yang telah disampaikan oleh Dosen pengampu mata kuliah kesehatan perempuan dan keluarga berencana dengan ikut menyarankan pembuatan konten interaktif sebagai media belajar mahasiswa yang efektif, menarik, interaktif dan menyenangkan dengan didukung adanya model 3D animasi yang membantu mahasiswa dalam melihat perubahan dan bagaimana siklus menstruasi itu terjadi di dalam tubuh seorang perempuan serta fase-fase hormon yang dialami saat menstruasi, dalam pembuatan konten interaktif peneliti menggunakan aplikasi *articulate Storyline 3*. Proses pembelajaran dengan *articulate Storyline 3* juga tengah trend digunakan saat ini sehingga peneliti ingin mendeskripsikan respon mahasiswa dengan melihat setelah ada konten interaktif ini apakah proses pembelajaran di kampus maupun di rumah masing-masing bisa menjadi lebih efektif, dengan menarik daya tarik mahasiswa untuk semakin giat dalam belajar sehingga harapannya proses hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan yang baik, kelebihan *articulate Storyline 3* dibandingkan dengan versi sebelumnya yaitu dengan tampilan yang lebih

baru serta fitur-fitur yang lebih banyak semacam bacaan pada hasil rendering yang indah serta jelas, penyimpanan yang instan serta cepat yang dapat mempermudah proses konten melalui smartphone, reaksi serta cepat saat penggunaan opsi-opsi yang ada di pilihan setiap halaman.

Articulate Storyline 3 adalah aplikasi versi terbaru yang dikeluarkan oleh perusahaan *articulate* dan sedang trend digunakan saat ini dalam pembuatan konten interaktif, fitur yang digunakan dalam aplikasi ini juga beragam contoh umum seperti gambar, teks, audio, video, grafik, dan animasi. *Articulate Storyline* ini disediakan berbasis multimedia dengan perpaduan beberapa media dengan format file yang berupa teks, gambar, grafik, sound, animasi, video, interaksi, dan lain-lain yang kemudian dikemas menjadi file digital yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada pengguna yang akan menggunakan media tersebut. Adanya *Quiz* dalam evaluasi membuat peserta didik mampu mengetahui tingkat pemahamannya sendiri. Interaksi dan aktivitas multimedia yang akan membuat peserta didik lebih fokus dalam melakukan proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih kondusif mereka dapat menggunakan komputer masing-masing untuk membuka dan menjalankan konten interaktif sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan waktu menjadi lebih efisien tanpa harus menggunakan metode ceramah yang membuat suasana kelas tidak kondusif dengan adanya konten ini peserta didik akan lebih fokus ke masing-masing komputernya untuk belajar. Konten interaktif berisikan teks, gambar, animasi, suara dan video sehingga membuat pengguna nyaman dalam menggunakan konten tersebut karena

gaya belajar dan media sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran sehingga pesan serta isi materi yang ada terserap dengan baik dengan pengguna dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena ketika proses pembelajaran membosankan peserta didik akan merasa jenuh dan tidak ada gairah untuk belajar dengan baik.

Dengan *articulate storyline 3* diharapkan dapat membantu mahasiswi mendapatkan informasi, sehingga tujuan pembelajaran dapat terpenuhi terpenuhi dengan baik. Multimedia interaktif adalah kombinasi dari berbagai media dengan program yang sama agar menciptakan proses timbal balik dalam proses pembelajaran, proses timbal balik ini bisa dilihat dari bagaimana pengguna dalam mengimplementasikan konten interaktif tersebut ke mahasiswi dan mahasiswi juga melakukan kegiatan belajar menggunakan konten interaktif tersebut. Dengan pemanfaatan dari beberapa fitur-fitur yang tersedia dalam konten interaktif sehingga terlihat lebih menarik dan bukan hanya sekedar konten. Ketika pengguna menggunakan aplikasi ini maka mereka akan menjadi lebih aktif dalam berimajinasi tentang konten yang digunakan. Pada saat berimajinasi otak akan mengembangkan isi pikiran pengguna isi pikiran tersebut yang akan membuat pikiran lebih mudah untuk membayangkan sesuatu yang pernah dilihat sebelumnya. *Articulate storyline* merupakan perangkat lunak yang disediakan sebagai media komunikasi atau presentasi yang lebih menarik dari perangkat lunak lainnya (Purnama & Asto B, 2014). Nantinya aplikasi ini digunakan untuk membuat presentasi berdasarkan informasi yang diberikan, presentasi akan dibuat menjadi lebih menarik dengan perpaduan

seni yang digunakan untuk membuat konten interaktif ini.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Santayasa et al., 2020) tentang Efektivitas Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ArticulateStoryline 3 dalam penelitian ini diambil dari kurangnya media pembelajaran dikarenakan para pendidik belum mengenal teknologi untuk menghasilkan media tersebut dengan ditawarkan sebuah solusi yaitu memperkenalkan sekaligus melatih guru-guru dalam merancang, membuat, dan mengimplementasikan aplikasi Articulate Storyline 3 dalam menghasilkan produk berupa media pembelajaran interaktif. Program ini dilaksanakan dengan metode pelatihan, pendampingan, dan evaluasi dengan mengukur sejauh mana efektivitas Articulate Storyline 3 dalam membantu guru-guru untuk menghasilkan produk konten yang bermanfaat dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan dari masalah-masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Pengembangan Konten Interaktif pada materi siklus menstruasi dan hormon yang berpengaruh (Studi Kasus) di Prodi Diploma III Kebidanan Undiksha

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan permasalahannya sebagai berikut.

1. Bagaimana mengembangkan Konten Pembelajaran Interaktif pada

Mata Kuliah Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga materi Siklus Menstruasi dan Hormonal.

2. Bagaimana respon pengguna terhadap Konten Pembelajaran Interaktif pada Mata Kuliah Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga materi Siklus Menstruasi dan Hormonal.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dari permasalahan yang dirumuskan diatas, berikut merupakan tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Menghasilkan Konten Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga pada materi Siklus Menstruasi dan Hormonal.
2. Mendeskripsikan respon pengguna terhadap Konten Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga pada materi Siklus Menstruasi dan Hormonal.

1.4 BATASAN MASALAH PENELITIAN

Untuk menghindari terjadinya pelebaran masalah serta mengingat luasnya materi siklus menstruasi dan hormon yang mempengaruhi, Penulis membatasi hal-hal sebagai berikut.

1. Penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan produk konten pembelajaran interaktif dengan *Articulate Storyline 3*.
2. Media/konten ini membahas tentang Siklus Menstruasi dan

Hormon seperti: proses terjadinya menstruasi, fase-fase menstruasi dan hormon yang mempengaruhi terjadinya proses menstruasi.

3. Berisikan materi, video pembelajaran, objek 3D, game tebak gambar, dan soal evaluasi untuk menguji pemahaman mahasiswa.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan untuk diimplementasikan ke dalam konten interaktif pada mata kuliah Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga materi Siklus Menstruasi dan Hormonal untuk mahasiswa semester 2 Prodi Diploma III Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa kebidanan, karena akan membantu proses pembelajaran yang membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar dan memudahkan mahasiswa kebidanan dalam mengenal materi Siklus Menstruasi dan Hormon yang nantinya akan diimplementasikan langsung dalam praktek dengan pasien sehingga mahasiswa dapat belajar dengan mudah tidak terhalang oleh waktu karena konten interaktif yang dikembangkan ini bisa diakses dimanapun dan kapanpun, mahasiswa pun dapat belajar lebih awal sebelum materi tersebut dijelaskan hal ini membuat perkuliahan dan pembelajaran berjalan dengan efektif

3. Bagi Dosen

Hasil dari penelitian ini akan menjadi alat bantu bagi dosen pengampu mata kuliah kesehatan perempuan dan keluarga berencana untuk memudahkan proses mengajar yang lebih menarik dan inovatif dalam pemberian materi yang lengkap kepada peserta didik sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan mengalami peningkatan kedepannya.

